

Jurnal PPKn:

Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan

<https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/ppkn>

p-ISSN: 2775-2704

e-ISSN

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SMP NEGERI 3 TONDANO

TEACHER'S EFFORT IN IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN PKN LESSONS AT SMP NEGERI 3 TONDANO

Reni Uada^{a, 1*}, **Arie Supriati**^{b, 2}, **Julien Biringan**^{c, 3}

^{abc} Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia ¹

angreini03@gmail.com*; ariesupriati@unima.ac.id; julienbiringan66@unima.ac.id

* angreini03@gmail.com

Abstrak

Upaya guru dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn. Suatu Penelitian Di SMP Negeri 3 Tondano. Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan , Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Manado. Penelitian ini difokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yang di mana guru belum menjalankan tugas dengan maksimal. Subjek penelitian terdapat pada guru dan siswa di SMP Negeri 3 Tondano. Adapun masalah yang terjadi di lapangan (SMP Negeri 3 Tondano), yaitu: kurangnya upaya guru PKn dalam meningkatkan hasil belajar, metode pembelajaran yang di gunakan belum maksimal, siswa belajar bersifat pasif karena media pembelajaran kurang menarik, sehingga mengakibatkan nilai siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 3 Tondano. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan sumber data primer (wawancara) dan sumber data sekunder (dokumen-dokumen). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru belum maksimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam mencegah nilai siswa menjadi rendah.

Kata Kunci : *Upaya Guru, Hasil Belajar.*

Abstract

Teachers' efforts in Improving Student Learning Outcomes in Civics Subjects. A Research at SMP Negeri 3Tondano. Thesis of the Department of Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Social Sciences, Manado State University. This research is focused on the efforts of teachers in improving student learning outcomes in Civics subjects where teachers have not carried out their duties optimally. The research subjects were teachers and students at SMP Negeri 3 Tondano. The problems that occur in the field (SMP Negeri 3 Tondano) are: the lack of efforts by Civics teachers in improving learning outcomes, the learning methods used are not optimal, students learn to be passive because the learning media is less attractive, resulting in low student scores. The purpose of this study was to find out how the teacher's efforts in improving student learning outcomes in Civics subjects at SMP Negeri 3 Tondano. The type of research used by the researcher is descriptive qualitative research. Data collection techniques are carried out using primary data sources (interviews) and secondary data sources (documents). The results of the study show that teachers have not been optimal in carrying out their duties and functions in preventing student grades from being low.

Keywords: *Teacher Efforts, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Menurut Fuad Ihsan, (2005: 1) menjelaskan bahwa “dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan” <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan/> diakses tanggal 24 Mei 2021.

Dari beberapa pengertian di atas, menjelaskan bahwa “pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam setiap kehidupan manusia, karena melalui pendidikan, manusia dapat memperdalam pengetahuan, sikap bahkan keterampilan untuk dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul dan berkarakter”. Dalam mencapai itu semua, setiap pribadi harus dibentuk dan di asah melalui berbagai proses pendidikan baik formal, informal bahkan nonformal. “Dalam ketiga jenis pendidikan ini pendidikan karekater akan selalu diajarkan dan diaplikasikan karena pendidikan karakter bukan hanya sekedar pengetahuan semata, tetapi juga tentang sikap dan perilaku pribadi masing-masing”.

Dari pengertian di atas, menjelaskan bahwa “seorang guru adalah seorang yang dapat diteladani oleh siswa. Guru merupakan pendidik pendidik berperan memberi bantuan, dorongan, pengawasan dan pemberian tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan siswa agar menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat”. Guru sebagai penanggung jawab kedisiplinan siswa harus mengontrol setiap aktivitas siswa agar tingkah laku siswa tidak menyimpang atau melenceng dari norma-norma yang ada.

Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran guru hendaknya tidak menggunakan “metode pembelajaran yang monoton seperti ceramah yaitu hanya penyampaian informasi pembelajaran kepada siswa dilakukan dengan cara lisan, dan ada juga metode mencatat yaitu guru hanya memberikan tugas terus menerus”. Tapi di harapkan guru dapat memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti “Metode Diskusi yaitu metode pembelajaran yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah yang dilakukan oleh beberapa orang. Metode yang satu ini sangat cocok diterapkan pada kelompok yang berjumlah tidak terlalu banyak”. Sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Ada pun beberapa metode pembelajaran lain yang di dirakarsai oleh hasil implikasi dari Surat Edaran Mendikbud no.4 tahun 2020 yaitu “pertama *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek), kedua *Daring Method* (Metode Berani), ketiga *Luring Method* (Metode Memikat), ke empat *Home Visit Method* (Metode Kunjungan Rumah), ke lima *Integrated Curriculum* (Kurikulum Terintegrasi), ke enam *Blended Learning* (Pembelajaran Campuran)”.

Sehubungan dengan itu maka Ahmat Rohani (2004: 12) “ada beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk mencapai hasil belajar siswa adalah melalui cara guru mengajar yang harus bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru melalui pertanyaan- pertanyaan kepada siswa misalnya gambar, diagram, foto dan sebagainya. Secara umum siswa akan termotivasi untuk belajar atau terlibat aktif dalam proses pembelajaran apabila ia melihat situasi pelajaran cenderung memuaskan yang sesuai dengan kebutuhannya”.

Menurut pengamatan awal yang terjadi di SMP Negeri 3 Tondano, “dalam meningkatkan hasil belajar siswa upaya-upaya yang sudah dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yaitu metode ceramah hanya memberikan tugas dan siswa terkesan pasif”. Sehingga menurut peneliti upaya guru kurang maksimal dalam proses pembelajaran mengakibatkan pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Tondano rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN untuk kriteria ketuntasan minimal (KKM) berkisar 75% atau siswa harus mampu

mencapai 75 ke atas baru di katakan tuntas. Melihat hal tersebut maka perlu di upayakan perbaikan yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemikiran di atas timbul permasalahan yang perlu dikaji yang berhubungan dengan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn. Maka dalam penelitian ini hanya di batasi oleh upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut yaitu dalam bentuk skripsi dengan judul “*Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di SMP Negeri 3 Tondano*” sebagai judul penelitian.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Upaya

Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, “upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud. Upaya juga di artikan sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Di sisi lain pengertian upaya adalah usaha, akal untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar”.

Menurut Poerwadarminta (1991:574) “Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Sedangkan Menurut Torsin (1987:4) Upaya adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan”.

Berdasarkan pemikiran – pemikiran di atas bahwa Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan.

B. Pengertian Guru

Menurut UU RI NO 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang di maksud dengan “guru adalah pendidik profesional, yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Pengertian guru juga di artikan sebagai orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah. “Secarah kusus guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam membantu siswa dalam mencapai kedewasaannya masing-masing. Guru adalah komponen manusia yang ikut berperan dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang pontensial di bidang pembangunan”.

C. Pengertian Upaya Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan”. “Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar. Upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi siswa dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada diri mereka, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan)” <https://kbbi.web.id/upaya> diakses tanggal 24 Mei 2021.

Dengan demikian upaya guru dalam proses belajar ini menjadi lebih luas dan mengarah kepada peningkatan hasil belajar siswa. Melalui upaya guru di harapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media.

D. Konsep Hasil Belajar

Belajar pada dasarnya merupakan “proses mental yang ada dalam berbagai bentuk perilaku. Belajar bukan hanya di arahkan untuk menguasai pengetahuan tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan (intelektual, sosial, fisik, motorik) dan mengembangkan segi-segi efektif yaitu minat, motivasi, nilai- nilai moral, dan keagamaan”. Menurut J Bruner yang di kutib oleh Slameto (2003: 11) mengatakan bahwa “belajar tidak untuk merubah tingka laku seseorang tetapi untuk mengubah kurukulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dpat belajar lebih banak dan mudah”.

a) Faktor Yang Menjadi Hambatan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Siswa a. Faktor internal

“Faktor internal atau yang ada pada diri siswa, di bedakan antara faktor bawaan (herediter) dan faktor perolehan (achievmen)”.

b. Faktor eksternal

“Keberhasilan belajar dapat di pengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat”.

b) Jenis – jenis Belajar

Muhibin Syah (2008 :122-124) dia mengemukakan jenis-jenis belajar yaitu :

- a. Belajar abstrak,
- b. Belajar keterampilan c. Belajar sosial
- d. Belajar pemecahan masalah e. Belajar rasional
- f. Belajar kebiasaan g. Belajar operasi
- h. Belajar pengetahuan

E. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian PKn

Pada tahun 1975 mata pelajaran ini tidak bernama PPKn, tapi PMP (Pendidikan Moral Pancasila) oleh GBHN 1973 (dalam Tap MPR No IV/MPR/1973) bidang studi ini di instruksikan untuk masuk dalam kurikulum sekolah yaitu dari taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi.

Dari pengertian tersebut di atas maka “PKn memiliki arti penting dalam melestarikan nilai luhur dan moral yang bersumber dari budaya bangsa, dan di harapkan siswa dapat menerapkan dalam tingkah laku kehidupan di lingkungannya, bangsa dan Negara”.

b. Makna PKn

“Pancasila secara yuridis formal di terima sebagai Dasar Negara, konsekuensinya sebagai Dasar Negara bahwa adalah dalam penyelenggaraan dengan segala gerak langkanya harus di dasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Namun bukan saja pada penyelenggaraannya Negara harus di dasarkan pada nilai Pancasila melainkan pada sikap dan perilaku pada penyelengara Negara, dan lembaga kenegaraan”.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yang diuraikan secara deskriptif, karena topik pembahasan mengenai masalah yang bersumber di lapangan. Dengan mendapatkan data yang berupa wawancara dengan bertemu sumber informan, dokumentasi dan observasi yang di dapatkan di SMP Negeri 3 Tondano.

B. Sumber Data

Sumber data yang di temui sebagai informan di SMP Negeri 3 Tondano adalah yang pertama, kepada Bapak Renaldy Tumilantouw S.Pd selaku guru PKn dan yang kedua, kepada beberapa siswa tapi hanya di ambil dua orang siswa saja di kelas IX (9) yang bernama Christian Kaparang dan Keren Waisang. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan masalah penelitian yaitu Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 3 Tondano.

1. Observasi

Dalam sebuah penelitian digunakan metode pengumpulan data berupa observasi. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati semua hal yang terjadi di lapangan. Observasi ini berdasarkan hal yang nyata dan benar-benar terjadi, bukan menggunakan suatu pernyataan yang menjadi acuan dalam kenyataan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Tondano rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN untuk kriteria ketuntasan minimal (KKM) berkisar 75% atau siswa harus mampu mencapai 75 ke atas baru dikatakan tuntas. Melihat hal tersebut maka perlu di upayakan perbaikan yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.

Agar teknik wawancara ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi wawancara, agar wawancara yang dilakukan memperoleh informasi yang sesuai dengan informasi yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berfungsi juga untuk memantapkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 3 Tondano. Teknik ini disebut juga data sekunder, karena data yang diperoleh secara langsung dari sumber data namun diperoleh dari tangan dan pemeriksaan data atau informasi, dalam penelitian ini untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, kegiatan berupa pengambilan data-data yang telah didokumentasikan oleh peneliti berupa foto-foto.

C. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya diolah. Pengolahan data dilakukan dengan cara menganalisis deskriptif kualitatif. Dalam melakukan analisis data penelitian, peneliti melakukannya terhadap isi yang terfokus pada pertanyaan penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini akan disajikan dengan teks yang berbentuk naratif. Penyajian data juga dilakukan dalam bentuk analisis, oleh karena itu data penelitian ini dilakukan dengan mengorganisasikan data dan akan dipelajari serta akan membuat kesimpulan untuk dapat diceritakan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 3 TONDANO

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini di adakan selama dua bulan (2 bulan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pengumpulan data di lapangan sesuai indikator yang diteliti yakni indikator Upaya guru dan indikator Hasil belajar. Analisisnya disesuaikan dengan indikator yang diteliti yaitu :

a. Indikator Upaya Guru

1. Guru Sebagai Pendidik

Pertanyaan : Sebagai seorang pendidik, bagaimana cara Bapak mengatasi perilaku siswa yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar ?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Pkn Bapak Renaldy Tumilantouw diperoleh jawaban sebagai berikut :

Jawaban : “ Ya, tentunya sebagai seorang pendidik, saya mempunyai tanggung jawab yang besar kepada para siswa, jadi untuk mengatasi siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, saya melakukan pendekatan – pendekatan dan pembinaan kepada mereka agar kedepannya mereka lebih serius lagi untuk belajar.

2. Guru Sebagai Pembimbing

Pertanyaan : Bagaimana tugas Bapak sebagai pembimbing ketika di dalam kelas ada siswa yang bermain sementara kegiatan belajar – mengajar berlangsung?

Jawaban : Ya, sudah menjadi tugas saya sebagai guru untuk membimbing para siswa yang demikian, karena tugas guru bukan hanya mendidik dan mengajar, tapi masih banyak tugas yang harus di lakukan oleh guru salah satunya dengan membimbing para siswa ke arah yang lebih baik agar mereka lebih baik memaknai proses pendidikan yang sementara mereka jalani.

3. Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran

Pertanyaan : Apakah pada saat proses belajar mengajar Bapak menggunakan metode dan media pembelajaran ?

Jawaban : “ Ya tentu, karena dengan memakai metode dan media pembelajaran dapat membuat suasana belajar mengajar dalam kelas menjadi lebih menyenangkan, kemudian memudahkan guru dalam mengajar dan bagi para siswa untuk belajar.

Pertanyaan : Metode apa yang Bapak gunakan dalam proses belajar mengajar?

Jawaban : saya menggunakan metode ceramah yaitu penyampaian informasi pembelajaran kepada siswa dilakukan dengan cara lisan atau menerangkan materi kepada siswa.

4. Guru Sebagai Evaluator

Pertanyaan : Apakah bapak melakukan evaluasi kepada siswa setelah selesai meberikan materi pembelajaran?

Jawaban : “ Ya, karena dengan melakukan evaluasi atau penilaian saya dapat mengetahui sejauh mana respons siswa terhadap materi pelajaran yang saya sampaikan.

b. Indikator Hasil Belajar

1. Aspek Kognitif

Pertanyaan : Menurut saudara apakah guru PKn sudah mengajar dengan baik ? maksunya menggunakan metode pembelajaran ?

Jawaban :

- CK : Ya, guru dalam proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran ceramah, guru selalu menerangkan, kadang kala kami di suruh mencatat dan hanya memberikan tugas secara terus-menerus sehingga kami merasa bosan.
- KW : sudah cukup baik, tapi kadang kala kami merasa bosan karena metode pembelajaran yang di gunakan ceramah yang guru hanya menerangkan materi saja.

2. Aspek Afektif

Pertanyaan : Menurut saudara bagaimana kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan guru PKn ?

Jawaban :

- CK : sudah baik, tapi mungkin harus lebih di tingkatkan lagi, supaya kami akan leih baik lagi dalam kegiatan belajar mengajar.
- KW : cukup baik, guru selalu memberikan tugas kepada kami.

Pertanyaan : setelah di lakukan kegiatan belajar mengajar guru melakukan evaluasi hasil belajar, Berapa nilai Pkn saudara?

Jawaban :

- CK : Nilai saya baik, di atas rata-rata ketuntasan, tapi masih banyak teman-teman saya yang belum memenuhi standar ketuntasan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- KW : nilai saya kurang memuaskan masih di bawah rata-rata atau di bawah KKM, sehingga di perlukan upaya perbaikan.

3. Aspek Psikomotorik

Pertanyaan : Upaya apa saja yang di lakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa ?

Jawaban :

- CK : guru selalu memberikan motivasi kepda kami untuk selalu giat dalam belajar, memberikan kisi-kisi soal ujian kepada kami sebelum melaksanakan ujian, dan memberikan pelajaran tambahan kepada kami.
- KW : guru sudah berupaya dengan baik mungkin dalam proses belajar mengajar, dengan selalu meberikan materi-materi yang bagus, memberikan motivasi kepada kami untuk selalu giat

belajar, dan memberikan perbaikan kepada kami yang belum tuntas dalam mata pelajaran, untuk mengoptimalkan hasil belajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Maka untuk pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada indikator upaya guru dan indikator hasil belajar. Pembahasannya sebagai berikut :

a. Indikator Upaya Guru

1. Guru sebagai Pendidik

Tugas guru sebagai profesi yakni pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, guru dituntut memiliki keterampilan-keterampilan yaitu : “(1) Terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran; (2) Terampil menyusun satuan pelajaran; (3) Terampil menyampaikan ilmu kepada murid; (4) Terampil menggairahkan semangat murid; (5) Terampil memilih dan menggunakan alat peraga; (6) Terampil melakukan penilaian hasil belajar; (7) Terampil mengatur disiplin kelas, dan berbagai keterampilan lainnya” (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Semua orang mungkin bisa menjadi guru, tetapi menjadi guru yang memiliki keahlian, dalam mendidik perlu pendidikan, pelatihan dan jam terbang yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, peneliti menemukan bahwa guru yang mengajar PKn di SMP Negeri 3 Tondano telah melakukan tugasnya dengan baik dalam proses belajar mengajar. Ini di lihat dari upaya guru kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dimana guru tersebut melakukan pendekatan- pendekatan dan pembinaan ketika para siswa tidak serius dalam mengikuti pelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan guru yang ada di sekolah tersebut telah melakukan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang baik dan selalu berusaha menjadi motivator bagi para siswa dengan memahami karakter mereka masing –masing.

2. Guru sebagai Pembimbing

“Guru dapat di ibaratkan pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Ini di lihat dari tugas yang di lakukan oleh guru salah satunya dengan membimbing para siswa ke arah yang lebih baik agar mereka lebih memaknai proses pendidikan yang sementara mereka jalani”.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan bahwa “gurutersebut mampu membimbing para siswa ketika mereka tidak serius dalam proses belajar mengajar”.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa guru PKn di SMP Negeri 3 Tondano telah berusaha menjadi seorang guru yang bukan hanya mentransfer ilmu tetapi juga sebagai pembimbing bagi siswa

3. Guru sebagai Pengelola Pembelajaran

“Guru sebagai pengelola pengajaran harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran. Selain itu guru juga di tuntut selalu menambah pengetahuan dan keterampilan agar supaya pengetahuan dan keterampilan yang di milikinya yang di milikinya tidak ketinggalan jaman”.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti menemukan bahwa guru harus mampu menguasai media pembelajaran pada saat mengajar. Hal ini di harapkan agar supaya kegiatan belajar mengajar lebih lancar dan menyenangkan.

4. Guru sebagai Evaluator

“Evaluator atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin di pisahkan dengan setiap segi penilaian”.

Dari hasil penelitian yang di lakukan di SMP Negeri 3 Tondano, bahwa guru telah melakukan tugasnya dengan baik hal ini dapat di lihat dari wawancara yang di lakukan dengan guru PKn bahwa setelah proses belajar mengajar guru memberikan evaluasi kepada para siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka terhadap materi yang di berikan.

b. Indikator Hasil Belajar

1. Aspek kognitif

“Ranah kognitif adalah rana yang mencakup kegiatan mental (Otak). Antara lain pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi atau penilaian. Tujuan dari aspek kognitif beorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang leih sederhana, yaitu mengingat sampai kepada kemampuan memecahkan masalah yang menntut siswa untuk mengabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang di pelajari untuk memecahkan maalah tersebut. Denga demikian aspek kognitig adalah subtaksonomi yang mengungkapkan kegiatan mental yang sering berawal dari tnggakat pengetahuan sampai ketinggian yang paling tinggi yaitu evaluasi”.

Dari hasil wawancara yang di dapat, bahwa “guru telah melakukan tugasnya sebagai guru yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode ceramah yaitu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar, karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif hanya memberikan tugas dan siswa terkesan pasif. Sehingga menurut peneliti upaya guru kurang berhasil dalam proses pembelajaran mengakibatkan pada hasil belajar siswa. Sehingga masih ada siswa yang belum memenuhi syarat ketuntasan sehinga perluhkan upaya perbaikan”.

2. Aspek Afektif

“Ranah afektif adalah rana yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Rana afektif mencakup watak perilaku seperti, perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Adapun tujuan ranah afektif yaitu menerima, mengagapi, menilai atau menghargai, mengatur atau mengorganisasikan dan karakterisasi”.

Dari hasil penelitian yang di lakukan di SMP Negeri 3 Tondano yaitu guru sudah cukup baik dalam proses pemebelajaran yang di lakukan, tetapi mungkin harus di tingkatkan lagi sehingga siswa akan lebih aktif lagi dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di SMP Negeri 3 Tondano rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn untuk kriteria ketuntasan minimal (KKM) berkisar 75% atau siswa harus mampu mencapai 75 ke atas baru di katakan tuntas. Melihat hal tersebut maka perlu di upayakan perbaikan yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Aspek Psikomotorik

“Ranah psikomotorik merupakan rana yang bekaitan dengan keterampilan (Skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik atau tindakan”. Upaya yang di lakukan guru di SMP negeri 3 tondano guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu giat dalam belajar, memberikan kisi-kisi soal ujian kepada kami sebelum melaksanakan ujian, dan memberikan pelajaran tambahan kepada kami. Dan juga guru sudah berupaya dengan baik mungkin dalam proses belajar mengajar, dengan selalu meberikan materi-materi yang bagus, memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu giat belajar, dan memberikan perbaikan kepada kami yang belum tuntas dalam mata pelajaran, untuk mengoptimalkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Upaya yang di lakukan guru pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 3 Tondano sebagai berikut, guru sebelum melakukan proses kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar terlihat guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga guru bisa tau bagaimana proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dari awal pelajaran sampai berakhirnya pelajaran. Selanjutnya upaya yang di lakukan, guru PKn di SMP Negeri 3 Tondano yaitu dengan memilih metode pembelajaran dan media pembelajaran yang di gunkan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah yaitu dengan penyampaian informasi pembelajaran kepada siswa di lakukan dengan cara lisan atau menerangkan materi kepada siswa. Guru hanya menerangkan materi dan memberikan tugas serta mencatat mengakibatkan siswa merasa bosan karena siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar atau kurang aktif siswa terkesan pasif. Sehingga ini mengakibatkan pada hasil belajar siswa, karena masih ada siswa yang belum memenuhi syarat ketuntasan atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dan pada opsevasi yang di lakukan di temukan yaitu rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berkisar 75% atau siswa harus mampu mencapai 75 ke atas baru di katakan tuntas. Sehingga menurut peneliti upaya guru kurang berhasil dalam proses pembelajaran mengakibatkan pada hasil belajar siswa. Sehingga perluh di upayakan perbaikan yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajara siswa. Untuk itu menurut peneliti “upaya yang harus di lakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yaitu, Pertama Tujuan, yang dimaksud adalah tujuan menunjukkan arah dari suatu usaha, sedangkan arah menunjukkan jalan yang

harus ditempuh. Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu, karena berhasil tidaknya suatu kegiatan diukur dari sejauh mana kegiatan tersebut mencapai tujuannya”. Tujuan yang hendak dicapai setelah selesai program pengajaran tertentu. Kedua Metode, “yaitu Proses belajar mengajar yang baik hendaknya menggunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain. Masing-masing metode ada kelemahan serta keuntungannya. Tugas guru ialah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar”. Ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut sangat bergantung pada kepada tujuan, isi proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar. Adapun metode pembelajaran yaitu Metode Diskusi yaitu metode pembelajaran yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah yang dilakukan oleh beberapa orang. Metode yang satu ini sangat cocok diterapkan pada kelompok yang berjumlah tidak terlalu banyak. Sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dan juga Metode- metode mengajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain adalah, “metode tanya-jawab, metode tugas belajar dan resitasi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama, metode problem solving, metode sistem regu, metode latihan, metode karyawisata dan metode simulasi”. “Ada pun beberapa metode pembelajaran lain yang di dirakarsai oleh hasil implikasi dari Surat Edaran Mendikbud no.4 tahun 2020 yaitu pertama *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek), kedua *Daring Method* (Metode Berani), ketiga *Luring Method* (Metode Memikat), ke empat *Home Visit Method* (Metode Kunjungan Rumah), ke lima *Integrated Curriculum* (Kurikulum Terintegrasi), ke enam *Blended Learning* (Pembelajaran Campuran)”. Ketiga Bahan atau Materi, Bahan pelajaran yang di maksud adalah “isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar dalam menetapkan bahan pelajaran, guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut : tujuan pengajaran, urgensi bahan, tuntutan kurikulum, nilai kegunaan, dan terbatasnya sumber bahan:. “Keempat Evaluasi, Untuk mengetahui pencapaian tujuan yang telah ditetapkan maka perlu diadakan suatu evaluasi. Dalam mengevaluasi ini meliputi berbagai aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sehingga hasil yang diperoleh siswa benar-benar dapat diketahui”.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan yakni:

- Bahwa Upaya Guru PKN Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Tondano sebagai berikut: menciptakan suasana menyenangkan dalam proses belajar, menyajikan variasi metode pembelajaran yang menarik untuk di presentasikan di depan kelas, dan memberikan pujian atau apresiasi atas pencapaian yang siswa dapatkan, memberikan penilaian yang baik terhadap segala hal baik yang siswa lakukan dan sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, serta termotivasi untuk belajar maka dengan sendirinya hasil belajar siswa akan berjalan dengan baik.
- Adapun indikator dari upaya guru yaitu : Upaya guru dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), upaya guru menggunakan model-model pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif.
- Memberikan Motivasi Belajar Dalam pembelajaran yang dilaksanakan, terlihat adanya semangat belajar yang ditunjukkan oleh siswa-siswi ketika belajar. Artinya motivasi yang diberikan oleh guru telah diterima dengan baik oleh siswa-siswi, sehingga mereka lebih aktif dalam belajar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yakni sebagai berikut :

- Dalam proses pembelajaran guru dapat di harapkan dapat mengreasikan pelajaran PKN menjadi suatu pelajaran yang PAIKEM (pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif efektif dan menyenangkan)
- Sebelum Proses pembelajaran guru hendaknya membuat RPP
- Dalam proses pembelajaran guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani , 2007 ,,, PT Rineka Cipta , *Pengelolaan Pengajaran*,
Arikanto Surhasini ,1998 .., PT Rineka Cipta – Jakarta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Aunurrahman. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
Daryono, 1998 .., PT Rineka Cipta , *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.
Dewey, John. 1916. *Democracy and Education*.
New York : Macmillan: *Originally Publisher*.
Etin Solahitin , 2008 ..,Bumi Aksara - Jakarta , *Srategi Pembelajaran PPKn*
Hamalik Oemar , 2001 ..,PT Askara – Jakarta , *Proses Belajar Mengaja*.
Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
Moleong Lexi J (2007) .., Remaja Rosdakarya- Bandung , *Metode penelitian Kualitatif*.
Muhibin Syah , 2008 .., PT Rosda Karya offset – Bandung , *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.
Nana Syaodi Sukmadinata , 2012 .., Rafika Aditama , *Kurikulum dan Pembelajaran Kopetensi*.
Ngalin Prwanto , 2004 .., PT Rosda Karya – Bandung *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*.
Siameto , 2003 .., Rineka Cipta – Jakarta *Belajar dan Faktor-faktor Yang mempengaruhinya*.
Sudarwan Danil , 2011 .., Alfabeta – Bandung , *Perkembangan Peserta Didik*.
Sudirman A.S , 2000 .., *Media Pendidikan Jakarta* ,
Sudjana , Nana , 1989 .., Mandar Madju – Bandung *Proses Belajar Mengajar*.
Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
Syaiiful DJ , dan Asmawati , 2002 .., Rineka Cipta – Jakarta , *Srategi Belajar Mengajar*.
Zainal Aqib , 2009 .., Yrama widia – Bandung *Menjadi Gruru Profesional Berstandar Nasional*.